

ABSTRAK

Pada penderita *tuberculosis* alasan utama gagalnya pengobatan yaitu tidak mau minum obat secara teratur, diperburuk pada masa pandemi *Covid-19* yang dimana dukungan keluarga sangat berkurang terhadap penderita *tuberculosis* dikarenakan tanda gejala pada *tuberculosis* hampir menyerupai *covid-19* yang membuat stigma buruk pada lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat penderita *tuberculosis* di Puskesmas Siwalankerto.

Desain penelitian menggunakan uji *analitik korelational* dengan populasi penelitian adalah penderita *tuberculosis* di Puskesmas Siwalankerto sebanyak 50 responden dan besar sampel 44 responden dengan *Probability Sampling* dan teknik *simple random sampling*. Variable penelitian adalah dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat, menggunakan instrumen kuisioner dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat lalu diolah dengan uji *rank spearman* dengan nilai $p < 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan hampir setengah (45.5%) responden mempunyai dukungan baik dan hampir seluruhnya (81.2%) responden patuh minum obat. Hasil uji statistic dengan menggunakan *spearman* didapatkan bahwa nilai p sebesar 0.011. karena nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Simpulan dari penelitian yaitu ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien *tuberculosis* pada masa pandemi *covid-19* di Puskesmas Siwalankerto. Oleh karena itu, diharapkan untuk mempertahankan dukungan yang baik pada penderita *tuberculosis* dan selalu patuh minum obat.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Tingkat Kepatuhan, *Tuberculosis*